

**KERAJINAN SULAM USUS PADA CV. AAN IBRAHIM  
BROTHERS KOTA BARU BANDAR LAMPUNG  
PROPINSI LAMPUNG**



**SKRIPSI**

Oleh:

**HAYATI SEPTINA**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1525 / H / S / 06	
KLAS		
TERIMA	18-01-06	TTD.

**KERAJINAN SULAM USUS PADA CV. AAN IBRAHIM  
BROTHERS KOTA BARU BANDAR LAMPUNG  
PROPINSI LAMPUNG**



**SKRIPSI**



Oleh:

**HAYATI SEPTINA**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005**

**KERAJINAN SULAM USUS PADA CV. AAN IBRAHIM  
BROTHERS KOTA BARU BANDAR LAMPUNG  
PROPINSI LAMPUNG**

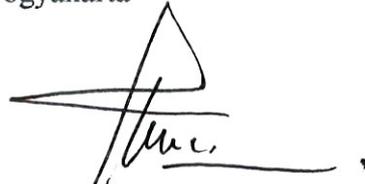


**SKRIPSI**

Oleh  
**HAYATI SEPTINA**  
Nim. 001 1057 022

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Dalam Bidang  
Kriya Seni  
2005**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya,  
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 22 Juni 2005.



**Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.**  
Pembimbing I



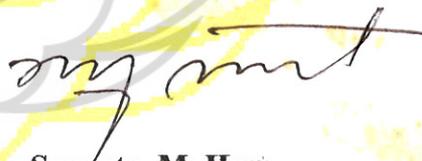
**Drs. Purwito**  
Pembimbing II



**Dra. Djanjang PS, M. Hum**  
Cognate/Anggota



**Dra. Noor Sudiyati, M. Sn.**  
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni



**Drs. Sunarto, M. Hum.**  
Ketua Jurusan Kriya Seni

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Drs. Sukarman**  
NIP.130521245

## PERSEMBAHAN

### *Motto*

*Belajarlah dari pengalaman, sebab pengalaman merupakan guru terbaik dalam hidupmu.*



*Karya Tulis ini ku persembahkan untuk:  
Teristimewa, Ayahanda Zulhendri & Ibunda Helmiyati, adiknya Sari dan Robi,  
serta seluruh keluarga yang selalu memberikan spiritnya.  
Spesial untuk Noly atas bimbingan kesabarannya (Thanks a lot).*

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadira Allah SWT. Karena atas rahmat dan karuniaNya segala rangkaian penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana seni pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak akan tercapai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa bantuan moril maupun spiritual. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukaeman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Noor Sudiyati, M.Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum, Dosen Pembimbing I, yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Purwito, Pembimbing II, atas bimbingan, kritik, dan sarannya.
7. Drs. Sunarto M.Hum, Selaku Dosen Wali yang juga telah banyak memberikan masukan.

8. Staf pengajar dan civitas akademika di Jurusan Kriya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Staf perpustakaan ISI Yogyakarta.
10. Bapak Riswan selaku Budayawan Lampung, atas informasi-informasinya sehingga skripsi saya dapat berjalan dengan baik.
11. Bapak Aan Ibrahim, selaku pimpinan Aan Ibrahim Brothers serta seluruh staf dan pengrajin yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan informasi.
12. Perpustakaan Daerah Lampung atas Pinjaman Buku-bukunya.
13. Bapak/Ibu dan adik-adik, serta keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang dan semangatnya untukku, tidak ada kalimat lain yang pantas aku ucapkan selain aku sayang pada kalian semua.
14. Mas Lili atas saran-saran dan petunjuknya.
15. Spesial buat *Noly*, yang telah banyak memberikan support dan nasehat-nasehatnya.
16. Mbak Diah atas pinjaman buku-bukunya.
17. Tidak lupa buat anak-anak Padang (mahasiswa-mahasiswa Minang ISI Yogyakarta).
18. Kumpulan anak-anak Lampung yang ada di ISI Yogyakarta.
19. Teman-teman KKN Panerusan Wetan *Tim Sukses*
20. Uwo sekeluarga di Bandar Lampung
21. Dra. Dwita Anjaasmara atas bantuan, bimbingan dan arahnya masuk ISI Yogyakarta.

22. Museum Negeri Lampung yang telah memberikan data-datanya.
23. Sobat and sobit Mus, Rini, Lis, dan Pio thank for everything.
24. Etwie Komputer atas bantuan pengetikannya.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan kita diberi petunjuk pada jalan yang lurus, Amin.....

Yogyakarta, Mei 2005

**Penulis**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
INTISARI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian.....	7
1. Populasi .....	8
2. Metode Pengumpulan Data.....	8
3. Metode Analisis Data.....	10
4. Alat-alat yang Digunakan .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka .....	12
B. Landasan Teori.....	14

1. Tinjauan tentang kerajinan.....	14
2. Tinjauan Tentang Sulam Secara Umum .....	15
a. Pengertian Sulam .....	15
b. Sejarah Perkembangan Sulam.....	17
3. Tinjauan Tentang Sulam Usus .....	20
a. Pengertian Sulam Usus .....	20
b. Sejarah Perkembangan Sulam Usus.....	22
4. Jenis-jenis Sulam Usus.....	24
5. Tinjauan Tentang Alat dan Bahan.....	25
6. Tinjauan Tentang Ragam Hias.....	28
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Perusahaan.....	37
B. Latar Belakang Berdirinya Perusahaan Sulam Usus CV. Aan Ibrahim Brothers .....	42
C. Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Bagian pada CV. Aan Ibrahim Brothers .....	46
D. Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Perkembangan Produk Sulam Usus pada CV. Aan Ibrahim Brothers .....	49
E. Tenaga Kerja/ Pengrajin.....	50
F. Proses Produksi Pada Sulam Usus .....	52
1. Ragam Hias .....	52
2. Bahan.....	53
3. Alat.....	55

4. Teknik .....	58
5. Proses Pengerjaan.....	62
6. Hasil Produksi .....	71

BAB IV ANALISIS DATA

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	97

DAFTAR ISTILAH

DAFTAR PUSTAKA



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Bentuk-bentuk Dasar dari Ragam Hias Lampung .....	31
Tabel 2.	Jumlah Penduduk Kota Baru.....	38
Tabel 3.	Tingkat Pendidikan Penduduk Kota Baru.....	38
Tabel 4.	Sifat dan Watak Orang Lampung (Piil-Pesenggiri) .....	40
Tabel 5.	Produk-produk yang dihasilkan CV. Aan Ibrahim Brothers....	45
Tabel 6.	Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Pimpinan dan Staf CV. Aan Ibrahim Brothers .....	46
Tabel 7.	Jam Kerja pada CV. Aan Ibrahim Brothers .....	50
Tabel 8.	Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja pada CV. Aan Ibrahim Brothers .....	51
Tabel 9.	Hasil Produksi CV. Aan Ibrahim Brothers .....	69

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.</i>	Beberapa Bentuk Ragam Hias Geometris.....	33
<i>Gambar 2.</i>	Beberapa Bentuk Ragam Hias Manusia.....	34
<i>Gambar 3.</i>	Beberapa Bentuk Ragam Hias Fauna.....	34
<i>Gambar 4.</i>	Beberapa Bentuk Ragam Hias Flora.....	35
<i>Gambar 5.</i>	Beberapa Bentuk Ragam Hias Pada Kain.....	35
<i>Gambar 6.</i>	Peta Kota Baru.....	41
<i>Gambar 7.</i>	Rumah Produksi CV. Aan Ibrahim Brothers.....	42
<i>Gambar 8.</i>	Kain Satin Sutra.....	54
<i>Gambar 9.</i>	Benang Nylon 555.....	55
<i>Gambar 10.</i>	Mesin Jahit.....	56
<i>Gambar 11.</i>	Peralatan Bantu.....	57
<i>Gambar 12.</i>	Sulam Usus Teknik silang.....	58
<i>Gambar 13.</i>	Sulam Usus Teknik Bola.....	59
<i>Gambar 14.</i>	Sulam Usus Teknik Kupu-kupu.....	60
<i>Gambar 15.</i>	Sulam Teknik Usus Kipas.....	60
<i>Gambar 15.</i>	Sulam Usus Teknik Tembung Manuk.....	61
<i>Gambar 17.</i>	Motif atau ragam hias pada kertas semen.....	62
<i>Gambar 18.</i>	Proses Pembalikan usus.....	63
<i>Gambar 19.</i>	Usus yang sudah dibalik.....	64
<i>Gambar 20.</i>	Susunan Tali-tali yang disebut usus.....	64
<i>Gambar 21.</i>	Proses menyulam usus teknik silang.....	65

<i>Gambar 22.</i>	Proses menyulam usus teknik bola .....	66
<i>Gambar 23.</i>	Proses menyulam usus teknik kupu-kupu .....	67
<i>Gambar 24.</i>	Proses menyulam usus teknik kipas .....	67
<i>Gambar 25.</i>	Busana pesta teknik silang, kupu-kupu dan tembung manuk .	71
<i>Gambar 26.</i>	Busana pesta teknik silang dan tembung manuk.....	72
<i>Gambar 27.</i>	Busana muslim teknik silang, bola dan kupu-kupu .....	73
<i>Gambar 28.</i>	Gaun malam teknik silang dan tembung manuk.....	74
<i>Gambar 29.</i>	Gaun pengantin teknik silang, bola dan kupu-kupu.....	75
<i>Gambar 30.</i>	Busana pesta teknik silang dan bola.....	76
<i>Gambar 31.</i>	Busana pesta teknik silang, bola dan kupu-kupu .....	77
<i>Gambar 32.</i>	Kebaya teknik silang dan kupu-kupu.....	78
<i>Gambar 33.</i>	Rok teknik silang, bola dan kupu-kupu.....	79
<i>Gambar 34.</i>	Selendang teknik silang dan bola.....	80
<i>Gambar 35.</i>	Syal teknik silang dan bola .....	81
<i>Gambar 36.</i>	Selendang teknik silang, bola dan kupu-kupu.....	82
<i>Gambar 37.</i>	Taplak meja oval teknik silang, bola dan kupu-kupu .....	83
<i>Gambar 38.</i>	Sarung bantal kursi teknik silang, bola dan kupu-kupu .....	83
<i>Gambar 39.</i>	Taplak meja bulat teknik silang, bola, dan kupu-kupu .....	84
<i>Gambar 40.</i>	Bedak teknik silang, bola, dan kupu-kupu.....	85
<i>Gambar 41.</i>	Bedak cover teknik silang, bola, kupu-kupu, kipas, dan tembung manuk.....	86
<i>Gambar 42.</i>	Sarung bantal tidur teknik silang dan bola.....	87
<i>Gambar 43.</i>	Sarung guling teknik silang .....	87

<i>Gambar 44.</i>	Kudung segitiga teknik silang, kupu-kupu, dan bola.....	88
<i>Gambar 45.</i>	Tatakan gelas teknik kupu-kupu .....	88
<i>Gambar 46.</i>	Peci teknik silang dan kupu-kupu .....	89
<i>Gambar 47.</i>	Tempat tisu teknik silang dan kupu-kupu. ....	89



## INTISARI

Kerajinan sulam usus pada CV. Aan Ibrahim Brothers didirikan oleh Aan Ibrahim dan keluarganya pada tahun 1989 yang berlokasi di daerah Kota Baru Bandar Lampung Propinsi Lampung. Sulam usus ini merupakan budaya tradisional masyarakat Lampung yang sudah ada sejak abad ke-18 dan diwariskan secara turun menurun. Awal perkembangan kerajinan sulam usus ini ada didesa Tulang Bawang dan berkembang sampai ke luar desa Tulang Bawang dan menyebar ke daerah Bandar Lampung seperti Metro, Kalianda, Teluk Betung, Pahoman, dan Kota Baru.

Motif atau ragam hias yang diterapkan pada CV. Aan Ibrahim Brothers tidak terlepas dari motif atau ragam hias Lampung, motif-motifnya diciptakan sendiri oleh Aan Ibrahim yang distilisasi dari motif-motif yang ada di alam, ditinjau dari segi kehidupan, keberadaan seni kerajinan sulam usus CV. Aan Ibrahim Brothers banyak membawa dampak positif bagi lingkungan masyarakatnya, selain mengurangi angka pengangguran, keberadaan CV. Aan Ibrahim Brothers ini dapat memberikan penghasilan bagi para pekerjanya yang mayoritas adalah ibu-ibu dan remaja putri.

Produk-produk unggulan dari CV. Aan Ibrahim Brothers adalah produk-produk fashion seperti busana pesta, busana pengantin, busana muslim, dan kebaya. Selain itu CV. Aan Ibrahim Brothers juga memproduksi barang-barang atau lenan rumah tangga seperti taplak meja, dompet, peci, selendang, bed cover, dan produk-produk lainnya yang tersedia dengan warna yang beraneka ragam.

## BAB I PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia tidak hanya kaya akan keindahan alamnya, tetapi juga kaya akan keanekaragaman suku dan budaya, yang telah diwariskan dari generasi ke generasi secara turun-temurun hingga sekarang. Hal tersebut diakui oleh dunia internasional sebagai bangsa pewaris tradisi yang begitu indah dan memiliki berpuluh-puluh kreasi karya seni, baik itu seni musik, seni tari, dan seni rupa yang terbagi lagi dalam kerajinan tenun, batik, logam, ukir, topeng, anyam, bordir dan sulam. Salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai karya sulam adalah daerah Propinsi Lampung.

Daerah Propinsi Lampung memiliki luas 35.376,50 km<sup>2</sup>, terletak pada garis peta bumi timur barat di antara 105°45' serta 6°45' bujur timur, utara selatan di antara 3°45' serta 6°45' lintang selatan. Propinsi Lampung terbagi atas 4 kabupaten, 1 kota administrasi dan 1 kotamadya dengan rincian sebagai berikut; Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Lampung Timur, Kota Administrasi Metro, dan Kotamadya Bandar Lampung.<sup>1</sup>

Propinsi Lampung merupakan propinsi yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera. Secara administratif batas Propinsi Lampung adalah: Sebelah utara berbatasan dengan Propinsi Sumatera Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Selat Sunda, sebelah timur berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah barat dengan

---

<sup>1</sup> Taylor Yusuf, *Profil Propinsi Daerah Lampung*. (Bandar Lampung: Pesagi, 1992), p.1.

Lautan Hindia dan Propinsi Bengkulu. Selain itu masyarakat Lampung menempati daerah yang lebih luas lagi yaitu di sebelah utara sampai di Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Muara Ogan Komering Ulu. Kedua daerah ini terletak di Propinsi Sumatera Selatan yakni di sebelah barat sampai beberapa daerah selatan Propinsi Bengkulu, sedangkan di bagian selatan sampai Jawa Barat yang dikenal dengan sebutan Lampung Cikoneng.<sup>2</sup>

Penduduk asli Lampung sukar untuk diketahui jumlahnya, oleh karena tidak pernah dicacah menurut penggolongan suku bangsa. Dalam daftar kependudukan di kampung-kampung tidak terdapat adanya pemisahan antara penduduk asli dan penduduk pendatang.

Masyarakat asli Lampung umumnya hidup sederhana namun secara umum memiliki watak yang kuat dan konsisten dan ada kemiripan dengan masyarakat Batak, Banten dan Makasar.<sup>3</sup> Selain itu penduduk Lampung adalah pemeluk Agama Islam yang taat secara turun-temurun, sehingga bila dari salah satu anggota keluarga keluar dari Agama Islam maka akan diusir dari kampungnya dan tidak dianggap sebagai keluarga lagi.

Sebagian besar daerah Propinsi Lampung terdiri dari lautan dan rimba belukar, semak, rawa-rawa, sungai, danau dan beberapa dataran tinggi dan pegunungan. Keadaan ini sangat mempengaruhi kehidupan dan mata pencaharian masyarakatnya. Di samping bertani masyarakat yang tinggal di tepi sungai, laut, rawa-rawa, dan danau juga mempunyai pencaharian menangkap ikan (nelayan) dan

---

<sup>2</sup> Rislak Syarief, "Ekspresi Budaya Perahu dalam Arsitektur Tradisional Lampung di Desa Kenali". (Dalam Tesis S2 Program Studi Program Studi Perancangan Arsitektur, Program Pascasarjana, Institut Teknologi Bandung, Bandung, 1994), p.58.

<sup>3</sup> Kain Lampung, *Tapis, Bidak, Teppal, Sikkap, balak, kikat, akkin, Cidai, peleppai, dan nampun* (Bandar Lampung, 1999) p. 8.

banyak mempergunakan perahu sebagai alat transportasi sehari-hari. Bagi masyarakat yang tinggal di daerah daratan, mata pencaharian penduduk selain dari bercocok tanam mereka juga mengambil hasil hutan, berburu, berdagang, bekerja di pemerintahan, guru, dan juga membuat berbagai macam kerajinan.

Seni kerajinan yang ada di Lampung terus mengalami perkembangan, perkembangan yang terjadi dipengaruhi oleh masyarakatnya yang berperan penting dalam mendukung dan membentuk seni kerajinan yang ada, pada mulanya hasil kerajinan tersebut dibuat untuk kebutuhan hidup sehari-hari, dan tidak untuk diperjualbelikan, seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan hidup yang semakin meningkat, maka lambat laun hasil kerajinan tersebut banyak diperjualbelikan.

Kerajinan sulam di masyarakat Lampung tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kaum wanita, karena wanita diharuskan pandai memasak dan mengurus rumah juga harus punya keterampilan seperti menyulam. Hal ini dikarenakan menyulam merupakan salah satu media pendidikan bagi remaja putrinya.

Kegiatan menyulam hanya dilakukan oleh kaum ibu dan remaja putri. Kehidupan yang dilatarbelakangi ajaran-ajaran agama dan adat yang kental membuat kaum wanita, terutama para gadis lebih banyak tinggal di rumah. Pekerjaan menyulam dilakukan untuk menghabiskan waktu senggang dan hanya sebagai pekerjaan sampingan.

Keanekaragaman hasil kerajinan sulam dari berbagai suku bangsa di Indonesia yang beraneka ragam adat istiadat, kesenian dan bahasa, mempunyai keindahan motif dan ragam hias dengan cirinya masing-masing yang berbeda

karena pengaruh lingkungannya atau hubungan dengan bangsa lain, dari Pulau Sumatera dihasilkan aneka sulaman berkilau yang indah dan kaya akan warna yang dibuat untuk keperluan upacara adat.

Aceh terkenal dengan sulam Kasab dan sulam Gayo, Tasikmalaya dengan Sulam Kerancang, Kalimantan dengan Sulam Langkatnya, Sulawesi terutama daerah Gorontalo terkenal dengan Sulam Terawang, dan Propinsi Lampung dengan Sulam Tapis dan Sulam Usus.

Kerajinan sulam usus merupakan salah satu kerajinan tradisional khas Lampung. Di samping menarik, sulaman inipun mempunyai keunikan dan ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan sulaman dari daerah lainnya di Indonesia.

Salah satu ciri khas yang unik pada sulam usus adalah bentuknya yang menyerupai usus dan proses pembuatannya yang rumit. Bahan yang akan disulam terlebih dahulu dibentuk usus lalu disulam tangan dan dirangkai sedemikian rupa sesuai dengan bentuk pola yang kita inginkan.

Rangkaian sulaman tersebut menghasilkan selembar sulaman usus yang dapat digunakan untuk taplak meja, sarung bantal kursi, penutup kursi sofa, penutup tempat tidur, kipas, dompet, sarung bantal dan guling. Selain itu sulam usus dapat diterapkan untuk hiasan kain kudung segitiga, hiasan dinding dan kain penutup bahu dalam busana adat Lampung.<sup>4</sup>

Daerah pengrajin sulam usus di Lampung terdapat di daerah Tulang Bawang, Metro, Pahoman, Tanjung Karang, Kemiling, Way Halim dan Kota Baru.

---

<sup>4</sup> Yusuf Affendi, *Indonesia Indah Kain-Kain Non Tenun Indonesia*. (Jakarta: Yayasan Harapan Kita/BP3 TMII, 1995), p.158.

Kota Baru merupakan wilayah Tanjung Karang Timur yang berjarak  $\pm$  5 km dari pusat kota Bandar Lampung.

Pada tahun 1989 Aan Ibarahim membuka usaha kerajinan sulam usus di lingkungan tempat tinggalnya di Kota Baru. Awal mulanya Aan Ibarahim membuka usaha kerajinan tersebut, karena ingin mengembangkan dan mengangkat kerajinan daerah Lampung agar tidak punah dan dapat diwariskan secara turun-temurun.

Kepandaian yang dimilikinya merupakan bakat alam/otodidak yang dikembangkan terus-menerus dan dituangkan dalam kreasi karya-karyanya yang kreatif dan mengikuti perkembangan mode yang ada, selain itu desain dan model-modelnya selalu baru, sehingga kreasi karya-karya Aan Ibarahim banyak disukai dan diminati konsumennya.

Sebelum membuka usaha kerajinan sulam usus Aan Ibarahim sudah dikenal sebagai desainer dan pengusaha Sulam Tapis. Merasa jenuh dengan bentuk Sulam Tapis yang kaku ditambah lagi saingan yang membuka usaha yang sama, Aan Ibarahim berinisiatif untuk mengembangkan Sulam Usus tanpa meninggalkan Sulam Tapis yang sudah menjadi produk awal usahanya.

Melihat perkembangan yang pesat pada sulam usus, Aan Ibarahim menjadikan sulam usus sebagai produk unggulan dari usahanya. Dengan banyaknya permintaan konsumen akan produk akan sulam ususnya, Aan Ibarahim bersama keluarganya mendirikan suatu bentuk badan usaha yang diberi nama CV. Aan Ibarahim Brothers, dan menjadi pelopor trend sulam usus khususnya dalam bidang fashion di Bandar Lampung.

Melihat sulam usus memiliki nilai estetis yang cukup tinggi, serta animo masyarakat yang membutuhkan makin banyak, usaha ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, pada waktu terakhir ini dengan banyaknya permintaan konsumen, maka produk-produk sulam usus yang dipasarkan beraneka ragam, tidak hanya pada kebutuhan sandang saja, tetapi sudah merambah kepada perlengkapan interior dan sudah dipasarkan keluar negeri.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari apa yang telah diuraikan di atas, dapat diambil beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Apa yang melatarbelakangi lahirnya kerajinan sulam usus pada CV Aan Ibrahim Brothers?
2. Teknik, alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam membuat kerajinan Sulam Usus pada CV Aan Ibrahim Brothers?
3. Ragam hias apa saja yang diterapkan pada kerajinan sulam usus pada CV Aan Ibrahim Brothers?
4. Jenis produk apa saja yang dihasilkan oleh CV Aan Ibrahim Brothers?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui secara rinci permasalahan kerajinan sulam usus di CV Aan Ibrahim Brothers Bandar Lampung, baik dari segi teknik, alat dan bahan.
2. Untuk mengetahui ragam hias apa saja yang diterapkan pada kerajinan Sulam Usus pada CV Aan Ibrahim Brothers.
3. Untuk mengetahui jenis-jenis produk yang dihasilkan oleh CV Aan Ibrahim Brothers.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan lebih memperkenalkan kerajinan Sulam Usus tidak hanya di Bandar Lampung, tetapi juga di Indonesia pada umumnya.
2. Diharapkan nantinya penelitian ini bisa menjadi sumber informasi untuk mahasiswa, lembaga-lembaga, serta masyarakat luas tentang kerajinan sulam usus yang ada di CV Aan Ibrahim Brothers Kota Baru Bandar Lampung Propinsi Lampung.

### **E. Metode Penelitian**

Metode merupakan salah satu syarat yang penting dalam penelitian ilmiah. Dalam arti kata sesungguhnya metode diartikan suatu cara, maka dalam penulisan ini metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, meliputi:

## 1. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Sutrisno Hadi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan diperoleh dari sampel hendak digeneralisasikan disebut populasi.<sup>5</sup>

Dalam penelitian, populasi dan sampel merupakan faktor penting, mengingat populasi adalah kelompok dari apa yang akan diteliti yaitu kerajinan sulam usus pada CV. Aan Ibrahim Brothers.

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti, dimaksudkan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian, adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.<sup>6</sup>

Sampel yang dimaksudkan di sini adalah produk-produk sulam usus CV. Aan Ibrahim Brothers, diantaranya sarung bantal kursi, selendang, taplak meja, dan sebagainya.

## 2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam suatu penelitian, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Pendekatan ini juga dikenal dengan studi literatur, survei terhadap data yang sudah ada, mengolah dan kemudian menganalisa sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

---

<sup>5</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1980), p. 80.

<sup>6</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997), p. 115.

#### a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi adalah pengamatan dan pencatatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala yang diseleksi secara sistematis.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini digunakan observasi secara langsung, yaitu teknik pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data dan lebih mengerti bagaimana proses produksi dan pembuatan sulam usus, sehingga dapat diperoleh data-data yang lebih akurat dan memiliki nilai validitas memadai.

#### b. Metode Interview/Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>8</sup>

Maksud wawancara di sini adalah untuk mendapatkan keterangan atau data-data yang diperoleh secara pasti dan akurat. Dalam penelitian ini yang diwawancarai antara lain pengrajin, pemilik perusahaan, tokoh-tokoh masyarakat yang tahu dan terlibat dengan kerajinan sulam usus ini.

---

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Op.cit.*, p. 70.

<sup>8</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1988), p. 135.

### c. Metode Dokumentasi

Adapun pengertian dokumentasi adalah segala macam bentuk baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, sehingga merupakan sumber keterangan untuk melengkapi yang lain.<sup>9</sup>

Data melalui dokumentasi untuk melengkapi data yang dipandang masih kurang juga merupakan bukti nyata dari apa yang diselidiki dibanding dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap dan tidak berubah.

### 3. Metode Analisis Data

Setelah data dikumpulkan secara keseluruhan, sebagai langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan kesimpulan. Pada prinsipnya analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik. Apabila data yang diperoleh berupa data kualitatif, maka menggunakan metode analisis non statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data statistik sederhana untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif, sedangkan data yang bersifat kualitatif dianalisis dengan menggunakan metode non statistik.

---

<sup>9</sup>Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), p. 162.

#### 4. Alat-alat Yang Digunakan

Untuk kelancaran data, maka dibutuhkan alat pendukung berupa:

*a. Check List*

Merupakan suatu alat dalam melakukan penelitian berupa keseluruhan objek yang akan diteliti, untuk mengecek kebenaran data.

*b. Kamera Foto*

Alat dokumentasi berupa kamera foto sangat diperiukan dalam proses penelitian guna mengambil gambar dari objek yang diteliti.

*c. Koesioner*

Merupakan daftar yang berisi pertanyaan yang memuat jawaban dan dibagikan kepada pengrajin maupun orang luar yang harus diisi oleh mereka yang menerimanya.

*d. Tape Recorder*

Alat ini digunakan untuk merekam dalam proses wawancara secara langsung, sehingga apabila terjadi keragu-raguan serta kesalahan dalam pencatatan data, maka dapat mengulangi hasil rekaman tersebut untuk kemudian diseleksi dan dianalisa.